

**MANAJEMEN PERENCANAAN PROGRAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
SMP NEGERI 14 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Oleh
ANUGERA N
17 0206 0011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**MANAJEMEN PERENCANAAN PROGRAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SMP
NEGERI 14 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anugera N
NIM : 17 0206 0011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, April 2021

Yang membuat pernyataan,



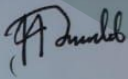
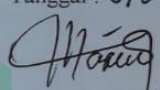
ANUGERA N

NIM. 17 0206 0011

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Manajemen Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP 14 PALOPO*, yang ditulis oleh *ANUGERAN*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *17 0206 0011*, Mahasiswa Program *Studi Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, 08 Juli 2021 . Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

- | | |
|---|--|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag, M.Pd
Ketua Sidang | ()
Tanggal : 6/8/2021 |
| 2. Dr. Hj.St.Marwiyah, M.Ag
Penguji I | ()
Tanggal : 09/08/2021 |
| 3. Dr. H. Alauddin, M.A.
Penguji II | ()
Tanggal : 09/08/2021 |
| 4. Dr. Nurdin K., M.Pd
Pembimbing I | ()
Tanggal : 5/8-2021 |
| 5. Alimuddin, S.Ud, M.Pd
Pembimbing II | ()
Tanggal : 5/8-2021 |

Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag
Dr. H. Alauddin, M.A
Dr. Nurdin K., M.Pd
Alimuddin, S.Ud, M.Pd

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah maka skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : ANUGERA.N

NIM : 17 0206 0011

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul skripsi : Manajemen Perencanaan Program Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP 14
PALOPO

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag

Penguji I

()

Tanggal : 04/08/2021

2. Dr. H. Alauddin, M.A.

Penguji II

()

Tanggal : 05/08/2021

3. Dr. Nurdin K., M.Pd

Pembimbing I

()

Tanggal : 05/08/2021

4. Alimuddin, S.Ud, M.Pd

Pembimbing II

()

Tanggal : 05/08/2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul:

“Manajemen Perencanaan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
(PAI) SMP Negeri 14 Palopo”

Yang ditulis oleh:

Nama : Anugera N
NIM : 17 0206 0011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses lanjutnya.

Pembimbing I


Dr Nurdin K, M. Pd

Tanggal: 10/5 21

Pembimbing II


Alimuddin, S. Ud., M. Pd

Tanggal: 10/06 2021

Dr. Nurdin K, M.Pd
Alimuddin, S.Ud., M.pd

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :
Hal : ANUGERA.N

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : ANUGERA.N
NIM : 17 0206 0011
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : **"Manajemen Perencanaan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 14 Palopo"**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr,wb

Pembimbing I



Dr. Nurdin K, M.Pd

Tanggal: 23/6-21

Pembimbing II



Alimuddin, S.Ud., M.Pd

Tanggal: 14/6/2021

PRAKATA



Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Perencanaan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 14 Palopo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen perencanaan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 14 Palopo.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehat-Nya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul “MANAJEMEN PERENCANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SMP NEGERI 14 PALOPO”.

Penulis tentu menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk skripsi ini agar skripsi ini nantinya dapat menjadi skripsi yang lebih baik lagi. Demikian, dan apabila terdapat banyak kesalahan pada skripsi ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

1. Orang tuaku tercinta ayahanda Nasri dan bunda Jumiati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita dalam surga-Nya kelak.
2. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. H. Muammar Arafat, S.H,M.H selaku wakil REKTOR I IAIN Palopo, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M selaku wakil rektor II IAIN Palopo dan Dr. Muhaimin, MA selaku wakil rektor III IAIN Palopo.

3. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Dr. Munir Yusuf, S.Ag, M.Pd selaku wakil dekan I, Dr. Hj. A. Ria Warda M, M.Ag selaku wakil dekan II dan Dra. Hj. Nur Syamsi, M.Pd.I. selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
4. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo, Sekertaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr Nurdin K, M.Pd selaku Pembimbing I dan Dosen Penasehat Akademik, Bapak Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan IAIN Palopo serta para stafnya yang telah memberikan peluang untuk membaca dan mengumpulkan buku-buku literatur dan melayani penulis dalam keperluan studi kepustakaan.
8. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Terima kasih.

Palopo, April 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa di beri tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda .

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	<i>Faṭḥah</i>	A	<i>Ā</i>
إ	<i>Kasrah</i>	I	<i>ī</i>

اَ	<i>Ḍammah</i>	U	<i>Ū</i>
----	---------------	---	----------

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

كَيْفَ: *kaifa*

هَوَّلَ: *haula*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta ala

saw. = sallallahu ‘alaihi wa sallam

as = ‘alaihi as-salam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat tahun

(QS. ../...)= (Q.S Al-Ashr/1-3)

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Nahl /16:125)	4
Kutipan Ayat 2 Q.S Al Hasyr ayat/ 18.....	6
Kutipan Ayat 3 Q.S Al-kahf/9	14
Kutipan Ayat 4 Q.S As.Sajadah/32:5)	33



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	43
Bagan 1.2 Penelitian Terdahulu	12



ABSTRAK

ANUGERA N, 2021 “Manajemen Perencanaan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP NEGERI 14 Palopo”. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Nurdin dan Alimuddin.

Skripsi ini membahas tentang Manajemen Perencanaan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP NEGERI 14 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan membuktikan pelaksanaannya serta mengetahui bentuk pengendalian program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) DI SMP NEGERI 14 Palopo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Dari hasil penelitian menunjukkan Perencanaan Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Perencanaan pengembangan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 14 Palopo terdiri dari program tahunan, program semester, kajian SK-KD, pemetaan indikator dan pengembangannya, merumuskan kriteria ketuntasan minimum, mengembangkan silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) banyak menggunakan metode diskusi. Kegiatan pembelajaran masih berpatokan pada kurikulum namun untuk evaluasi kegiatan pembelajaran sudah mengikuti aspek pemahaman, sikap dan perbuatan. Sementara dalam kegiatan pengendalian pengembangan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 14 Palopo terdiri dari dua program pengendalian yaitu pengawasan secara langsung maupun pengawasan berkala.

Kata Kunci: Perencanaan, Pendidikan Agama Islam (PAI)

ABSTRACT

ANUGERA N, 2021 "Management of Planning Islamic Religious Education Learning Program (PAI) SMP NEGERI 14 Palopo". Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by Nurdin and Alimuddin

This thesis discusses the Planning Management of Islamic Religious Education Learning Program (PAI) at SMP NEGERI 14 Palopo. This study aims to find out the planning of the Islamic Religious Education (PAI) learning program, and prove its implementation and determine the form of controlling the Islamic Religious Education (PAI) learning program at SMP NEGERI 14 Palopo. This research was conducted using descriptive research methods with a qualitative approach. Data collection techniques used are observation, interview and documentation techniques. The subjects of this study consisted of teachers of Islamic Religious Education subjects and the vice principal of the curriculum section of the school. From the results of the study, it was shown that the Planning for the Development of Islamic Religious Education Learning Programs (PAI). Planning for the development of Islamic Religious Education (PAI) learning programs at SMA Negeri 14 Palopo consists of annual programs, semester programs, SK-KD studies, indicator mapping and development, formulating minimum completeness criteria, developing syllabus, preparing learning implementation plans (RPP). In the implementation of learning activities, teachers of Islamic Religious Education (PAI) subjects use a lot of discussion methods. Learning activities are still based on the curriculum but for the evaluation of learning activities, it has followed aspects of understanding, attitudes and actions. Meanwhile, in controlling activities for the development of Islamic Religious Education (PAI) learning programs at SMP Negeri 14 Palopo, there are two control programs, namely direct supervision and periodic supervision.

Keywords: Planning, Islamic Religious Education (PAI)

خص

أنقرة ن ، 2021 : "إدارة التخطيط لبرنامج تعليم التربية الإسلامية SMP Negeri (PAI) 14 بالفالوف" برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية كلية التربية وعلوم التعليمية في الجامعة الإسلامية الحكومية (IAIN) بالوبو.

التربية الدينية الإسلامية أو ما يسمى عمومًا PAI هو أحد الموضوعات التي تهدف إلى توفير فهم أو معرفة النظرة الإسلامية للحياة بدءًا من تعاليم الحياة إلى القيم الإسلامية التي تتجلى في الحياة اليومية . وتبين نتائج البحث تخطيط تطوير البرامج تعلم التربية الدينية الإسلامية .(PAI) التخطيط لتطوير برنامج التعليم الديني الإسلامي (PAI) في SMA Negeri 14 بالفالوف يتكون من برامج سنوية وبرامج فصل دراسي ودراسات SK-KD ورسم خرائط المؤشرات وتطورها وصياغة الحد الأدنى من معايير الاكتمال وتطوير المنهج وتجميع خطط تنفيذ التعلم .(RPP) في تنفيذ أنشطة التعلم لمعلم التربية، مادة الدينية الإسلامية (PAI) يستخدم الكثيرون طريقة المناقشة. لأنشطة التعلم تزال تعتمد على المنهج ولكن لتقييم أنشطة التعلم ، فقد اتبعت جوانب الفهم والمواقف والإجراءات. وفي الوقت نفسه ، في مراقبة تطوير برنامج تعليم التربية الدينية الإسلامية (PAI) في SMP Negeri 14 بالفالوف يتكون البرنامج من برنامجين للمراقبة وهما الإشراف المباشر والإشراف الدوري.

الكلمات المفتاحية: التخطيط التنموي التربية الدينية الإسلامية (PAI)



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PRAKATA.....	iv
LITERASI ARAB	vi
DAFTAR AYAT.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 11
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
B. Deskripsi Teori	14
1. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	14
2. Tujuan Pembelajaran PAI	18
3. Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	19
4. Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran PAI.....	20
5. Fungsi Perencanaan Pembelajaran PAI.....	28
6. Manfaat Dan Pentingnya Pembelajaran PAI	29
7. Macam-Macam Perencanaan Pembelajaran PAI	30
8. Manajemen Program Pembelajaran	32
9. Pengembangan Pembelajaran PAI	35
10. Pengendalian Program Pembelajaran PAI	39
11. Model Manajemen Program Pembelajaran	41
C. Kerangka Fikir.....	42
 BAB III METODE PENELITIAN	 44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Subjek Penelitian	45
C. Lokasi Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Jenis dan Sumber Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
 BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	 50

	A. Deskripsi Data.....	50
	B. Pembahasan.....	58
BAB V	PENUTUP	61
	A. Kesimpulan	61
	B. Saran	62
	DAFTAR PUSTAKA.....	63
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam atau yang biasa disebut PAI adalah salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman atau pengetahuan mengenai pandangan hidup Agama Islam mulai dari ajaran kehidupan hingga nilai-nilai keislaman untuk dapat dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹

Dewasa ini sudah banyak budaya barat (*western*) memasuki Negara Indonesia yang kemudian berpengaruh terhadap gaya hidup, pola pikir, kehidupan sosial. Adat istiadat maupun budaya. Ditambah dengan peningkatan teknologi yang menyediakan banyak informasi global dari berbagai Negara sehingga mendominasi pengaruh yang tidak dapat secara baik dipilah baik dan buruk. Gaya hidup modern dengan tolak ukur materi dan jabatan sepertinya menjadi prioritas utama kebanyakan manusia saat ini. Sebagian besar lupa akan kehidupan setelahnya atau kehidupan akhirat yang kekal dan abadi. Kebahagiaan yang diukur dari materi akhirnya melupakan nilai-nilai dan norma-norma yang sesuai.

Undang-Undang Tahun 2003 (Nomor 20) menjelaskan “pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam pendidikan Nasional pada hakikatnya memiliki tujuan untuk mengubah perilaku peserta didik menjadi insan yang berbudi pekerti luhur, memiliki akhlak yang mulia dan mampu menanamkan

¹Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam dari Paradigma Pengembangan, Manajemen, Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009),h .262.

nilai-nilai agama islam baik dalam kehidupan pribadi, masyarakat maupun kehidupan berbangsa dan bernegara. Penyelenggaraan pendidikan Agama Islam yaitu untuk mengajarkan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik untuk membentuk pribadi yang baik.

Prof Mohtar Yahya mengatakan “Penyelenggaraan pendidikan Agama Islam memiliki tujuan inti untuk memberikan pemahaman mengenai ajaran agama islam agar siswa mampu mengamalkannya dengan perilaku dan akhlak yang sesuai dengan norma dan nilai agama yang telah dipahaminya, hal ini sesuai dengan tujuan diturunkannya Rasulullah ke muka bumi untuk menyempurnakan kehidupan manusia melalui akhklaknya”.²

Diperlukan peran guru secara maksimal dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah agar peserta didik mampu memahami dengan benar serta mengamalkan ajaran agama islam di kehidupannya. Selain itu peran guru untuk meningkatkan kemampuan peserta didik baik dari kognitif, afektif maupun psikomotorik agar anak menjadi anak memiliki keimanan dan ketakwaan yang baik.

Tugas guru dalam menciptakan suasana kondusif dalam proses pembelajaran harus benar-benar diperhatikan. Suasana pembelajaran yang kondusif dan menarik akan memotivasi peserta didik untuk serius dan rajin mengikuti proses belajar mengajar. Dengan demikian Kompetensi Dasar maupun tujuan pembelajaran dapat tercapai. Keberhasilan seorang guru dalam mencapai Kompetensi Dasar tergantung pada strategi pembelajaran yang

²Muhaimin, dan Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, (Bandung : Trigenda Karya, 1993), h. 164.

digunakan di dalam kelas. Strategi pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar mampu meningkatkan dan mempertahankan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Agama Islam (PAI).

Berdasarkan Standar Isi maupun Standar Kelulusan siswa tujuan PAI yaitu untuk membentuk manusia yang memiliki budi pekerti yang baik, jujur, adil, selalu mau mengharagai satu sama lain, disiplin, harmonis dan produktif baik dalam kehidupan pribadinya maupun kehidupan di lingkungan masyarakatnya. Di dalam Garis Besar Program Pengajaran Pendidikan Agama Islam (GBPP PAI), tujuan pendidikan agama islam yaitu untuk menciptakan ketahanan nasional, meningkatkan persatuan bangsa, saling toleransi dan menjaga kerukunan umat beragama.

Dari urai di atas, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar PAI yaitu:

1. Kegiatan belajar dan mengajar dirancang untuk membentuk pribadi yang salih baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yaitu terwujudnya persatuan dan kesatuan nasional, pemahaman dan penghayatan mengenai norma dan nilai agama islam bagi siswa.
2. Siswa untuk meningkatkan nilai kejujuran diajarkan mengenai norma-norma dan nilai-nilai untuk meningkatkan keyakinan dan pemahaman tentang ajaran Agama Islam.
3. Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar, diterangkan pada ayat di bawah ini (Q.S An-Nahl/16: 125):

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي
هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ۚ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk”.³

4. Penerapan metode lama (tradisional) disusun sedemikian rupa untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dengan tetap memperhatikan metode efektif seperti menghafal, ceramah, demonstrasi praktik ibadah dengan tujuan untuk memberikan latihan kepada peserta didik agar tujuan pendidikan yang hendak tercapai dapat terwujud dengan maksimal.
5. Guru Pendidikan Agama Islam harus sadar akan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan proses pembelajaran dan mengetahui tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.⁴

Dalam Al-Qur'an telah diterangkan bahwa untuk memberikan pengajaran seorang pengajar harus memilih cara atau metode yang dengan orang yang akan diajari (mad'u). jika metode yang digunakan tidak sesuai maka peserta

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Nala Dana, 2006), hal 383.

⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), h. 76.

didik akan jenuh, malas, bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan kreativitas dan inovasi dari pendidik untuk menciptakan metode yang menarik, relevan dan terarah sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dicapai. Penerapan strategi pembelajaran yang aktif kreatif dan menyenangkan (PAIKEM) memiliki peluang dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Ismail menyatakan ada tiga hal yang dapat diacapai dalam menerapkan PAIKEM yaitu “(a) pendidikan pada arah spiritual melalui pengalaman, (b) pendidikan pada arah jiwa dari pengaruh fisik pribadinya, dan (c) pendidikan psikofisik dan psikososial melalui pengaruh jiwanya”⁵

Pembelajaran PAI bertujuan tidak sekedar pembelajaran kognitif, melainkan lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotorik dalam praktir kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu diperlukan metode dan strategi yang sesuai selain metode ceramah dan hafalan agar ketiga tujuan belajar Pendidikan Agama Islam tersebut dapat dicapai.

Dari uraian di atas dapat kita pahami bahwa strategi dan metode pembelajaran oleh para pendidik berperan penting dalam menentukan kualitas pembelajaran dan tentunya berakibat pada pencapaian tujuan pembelajaran maksimal atau tidaknya. Sudah saatnya bagi para pelaku pendidikan dan pemerhati pendidikan untuk mengkaji lebih dalam mengenai metode dan strategi pembelajaran PAI. Dalam proses perencanaan terhadap program pendidikan yang akan dilaksanakan, khususnya dalam lembaga pendidikan islam, maka prinsip

⁵Ismail, *Strategi Pembelajaran*, h. 23.

perencanaan harus mencerminkan nilai-nilai keislaman yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist. Di antara ayat Al-Qur'an yang terkait dengan fungsi perencanaan adalah surah Al Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”⁶

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dirasakan akan efektif adalah metode diskusi yaitu mengarahkan dan memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk menggunakan penalarannya. Metode diskusi kemudian perlu dikembangkan melalui strategi yang bervariasi dan menarik dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik menjadi makhluk yang berbudi pekerti baik, berakhlak mulia dan mampu.⁷

Dalam mengatasi permasalahan di atas perlu dilakukan inovasi terkait strategi Pembelajaran PAI. Suhairini mengatakan “Ada dua hal penting yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar yaitu materi yang akan

⁶ Kementrian Republik Indonesia, *Al-Qur'an Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2014), h 548.

⁷ Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep dan Implementasi)* (Yogyakarta: Familia, 2012), h. 211.

diajarkan (didaktik) dan pelaksanaan pembelajaran mulai proses, cara mengajar dan metode pengajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi atau pendidikan kepada siswa (metodik)”.⁸

Dari segi aspek psikologi, jika metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah maka hanya dapat menyentuh aspek kognitif sehingga tidak sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yang harus menyentuh semua ranah mulai dari kognitif, afektif hingga psikomotorik. Inti dari pembelajaran PAI yaitu keimanan yang mengarah pada aspek afektif berupa sikap yang berkaitan dengan hati nurani.

Manajemen perencanaan program pembelajarann PAI merupakan hal yang paling penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Seperti halnya di SMP Negeri 14 Palopo, berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa manajemen perencanaan program pembelajaran PAI di SMP Negeri 14 Palopo mencakup beberapa elemen yaitu (1) mengidentifikasi dan mendokumentasikan kebutuhan pembelajaran, (2) menentukan kebutuhan-kebutuhan penting yang perlu diprioritaskan, (3) evaluasi hasil dari rencana program perencanaan yang dilakukan, (4) menentukan persyaratan yang perlu dilakukan untuk menjalankan rencana program pembelajaran, (5) menyusun rancangan pembelajaran yaitu silabus dan RPP.

⁸Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), h.12.

Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas maka diperlukan sebuah manajemen atau pola pengaturan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam manajemen pembelajaran dititik beratkan bukan sekedar pembelajaran mengenai penghafalan berbagai konsep, melainkan peserta didik mampu memiliki keterampilan berfikir yang lebih baik. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Manajemen Perencanaan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Palopo*”.

B. Batasan Masalah

Agar peneliti terarah dan fokus dalam melakukan penelitian maka peneliti menentukan batasan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan manajemen perencanaan program pembelajaran PAI Di Sekolah Menengah Pertama 14 Palopo. Tentang pengembangan program pembelajaran PAI .
2. Responden dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PAI dan semua yang berkaitan dengan Sekolah Menengah Pertama 14 Palopo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka peneltia merumuskan rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk perencanaan program pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Palopo?
2. Bagaimana bentuk pelaksanaan program pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Palopo?

3. Bagaimana bentuk pengendalian program pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Palopo?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Mengetahui dan Mendeskripsikan perencanaan program pembelajaran PAI di SMP Negeri 14 Palopo.
- b) Mengetahui dan Membuktikan pelaksanaan program pembelajaran PAI di SMP Negeri 14 Palopo.
- c) Mengetahui bentuk pengendalian program pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya perencanaan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Palopo.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat tambahan literature bagi perpustakaan Pendidikan Agama Islam.
3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi kalangan akademik dan menarik para peneliti berikutnya untuk melakukan

penelitian dengan mengkaji lebih mendalam terkait program pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Palopo.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Banyak penelitian yang telah dilakukan terkait manajemen proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti yang dilakukan oleh Hamid Supriyanto dengan judul “*Pengembangan Metode Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Kota Yogyakarta*” dengan lebih menekankan pada metode pembelajaran afektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru masih menggunakan metode yang terbatas dalam proses pembelajaran sehingga masih pendidikan afektif belum dapat dicapai, hasil pembelajaran hanya mengarah pada pendidikan kognitif.¹

Selanjutnya penelitian yang sama juga dilakukan oleh Komarudin dengan judul “*Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Delanggu Tahun Ajaran 2004/2005*”. Penelitian ini lebih menekankan pada perencanaan mutu, penyusunan dan pelaksanaannya.² Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP Negeri 2 Delanggu telah melaksanakan Manajemen Pendidikan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS), dikatakan telah melakukan kemandirian dalam menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran

¹Hamid Supriyanto, “*Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Kota Yogyakarta*”, (TESIS, PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2005), h.5

² Komarudin, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP 2 Delanggu Tahun Ajaran 2002/2003*, (TESIS, PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2005, .5

hingga metode pembelajaran dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan agar peserta didik menjadi insan yang bertakwa.³

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Fatur Rahman membahas mengenai manajemen mutu dan profesionalisme guru Dimana penelitian ini menitik beratkan pada faktor pendukung dan penghambat dalam menentukan mutu guru sebagai pengembangan profesionalismenya.⁴

Hal yang sama juga dilakukan oleh Nur Ali mengenai manajemen dalam pengembangan kurikulum. Penelitian dilakukan di lingkungan salah satu pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum SMK masih belum dilakukan dengan maksimal sehingga pelaksanaan pembelajaran masih menerapkan kurikulum yang lama. Upaya pengembangan kurikulum SMK harus dilakukan seperti mengkolaborasikan kurikulum dengan kurikulum Depdiknas agar menghasilkan lulusan yang unggul dan siap memasuki dunia kerja.⁵

Bagan : 2.1 penelitian terdahulu yang relevan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hamid Supriyanto	Pengembangan metode pembelajaran afektif di SMA NEGERI Yogyakarta	Membahas tentang manajemen Pendidikan	Meneliti tentang metode afektif siswa

³Komarudin, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*,⁶

⁴Fatur Rahman, “*Manajemen Mutu dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah di Pondok Pesantren*”, Tesis, PPs UIN Malang, 2008

⁵Nur Ali, “*Manajemen Pengembangan Kurikulum SMK di Lingkungan Pesantren*”, (Disertasi, PPs UM Malang,). 2008

			Agama Islam	
2.	Komaruddin	Manajemen peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di SMP NEGERI 2 Dalenggu tahun ajaran 2004/2005	Membahas manajemen Pendidikan Agama Islam	Membahas tentang peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam
3	Fatur Rahman	Manajemen mutu dan profesionalisme guru	Membahas tentang manajemen	Membahas tentang mutu profesionalisme guru.

Tidak jauh berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, sebuah penelitian tentang Manajemen Pendidikan Agama Islam juga dilakukan oleh Amin Murtadlo yang membahas banyak mengenai program-program pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran PAI di dalam kelas.⁶

Merujuk pada permasalahan dan beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas maka dapat diketahui bahwa tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak dapat tercapai jika metode dan strategi pembelajaran tidak ditentukan dengan baik pula. Fasilitas dan sarana prasarana pembelajaran juga merupakan aspek pendukung yang sangat penting dalam pelaksanaan

⁶ Amin Murtadlo, "manajemen program pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Tesis, IAIN Salatiga, 2015

pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan manajemen pengembangan program pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat diwujudkan secara maksimal.

B. Deskripsi Teori

1. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan yang menitik beratkan pada tujuan pendidikan berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik untuk mewujudkan peserta didik yang berbudi pekerti baik dan berakhlak mulia. Ada dua konsep dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu sebagai berikut:

a) Konsep Pendidikan Agama Islam tentang Aktualisasi Diri

Ketakwaan kepada Allah swt dinilai sebagai aktualisasi manusia yang paling tinggi. Dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang tinggi manusia diharapkan akan mampu meningkatkan tingkat keimanan seseorang sehingga manusia wajib untuk terus belajar, menggali ilmu, mencari pengalaman hidup dengan bekerja dan beraktifitas pengetahuan terutama Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan aturan dan norma-norma keislaman. Pelaksanaan kerja merupakan aspek terpenting dalam fungsi manajemen karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai terbawah berusaha mencapai sasaran organisasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya dengan efektif dan efisien. Al-Qur'an dalam hal ini telah memberikan pedoman dasar terhadap proses bimbingan, pengarahan ataupun memberikan peringatan dalam bentuk *actuating* ini. Allah berfirman dalam surat Al-Kahfi ayat 2 sebagai berikut:

قِيَمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ
الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٦٧﴾

Terjemahnya:

sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik.⁷

Ibnu Qayyim al-Jauziah berkata “Anak/siswa memiliki kesiapan dan keahlian masing-masing, seorang yang siap menerima pelajaran akan dengan mudah menangkap pelajaran yang diberikan, mudah dalam melakukan hafalan, serta aktif dalam proses belajar, namun seorang anak yang tidak siap menerima pelajaran bukan berarti tidak mau belajar hanya saja kemauannya tidak berada disana namun di bidang lainnya misalnya olahraga, menggambar atau yang lainnya, masing-masing mempunyai ketertarikan dan keahlian masing-masing.” Anak harus ditempatkan sesuai pada bidang keahlian dan ketertarikannya agar anak menjadi bahagia dan dapat mengaktualisasikan dirinya. Hal sama juga diungkapkan oleh Ibnu Sina “Seorang guru harus mengetahui karakter masing-masing siswa yang dihadapinya, seorang anak yang tidak berminat pada suatu bidang tentu memilki keahlian di bidang lainnya, tugas guru yaitu mengarahkan anak tersebut untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan

⁷ Kementerian Republik Indonesia, *Al-Qur'an Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2014), h 293.

keterampilan yang diminatinya dengan tetap berfokus pada tujuan apa yang ingin dicapai.”⁸

b) Konsep pendidikan Islam tentang Perkembangan jasmani.

Rasulullah saw menyarankan pada umat manusia untuk selalu berolahraga fisik contohnya berkuda, berenang, memanah atau mendaki. Dalam Konsep Pendidikan Agama Islam manusia harus senantiasa menjaga kesehatan agar dapat mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan individu maupun bermasyarakat.

c) Konsep pendidikan Islam tentang Perkembangan akal

Menurut perspektif Islam, manusia memiliki derajat lebih tinggi dari makhluk lainnya karena akal sehatnya. Oleh karena itu manusia harus senantiasa menambah wawasan untuk mengembangkan akal pemikiran dan pengetahuannya. Abdurrahman mengatakan “Allah swt memberikan anugerah kepada sebagian manusia untuk tidak dapat melihat atau mendengar sesuatu lalu memikirkannya yaitu hanya kepada mereka yang tuli, bisu dan buta.”⁹

Di dalam UUSPN No.20/2003 Bab X Pasal 36 dan 37 ditegaskan bahwa kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat antara lain pendidikan agama.¹⁰ Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha dasar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah

⁸ Abdurrahman An-Nahlawi, h. 120– 121.

⁹ Abdurrahman An-Nahlawi, h. 125.

¹⁰ Team Media, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Beserta Penjelasannya*, Surabaya: Media Center, 2005), h. 25

ditetapkan.¹¹ Sedangkan di dalam GBPP PAI di sekolah umum dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dengan demikian pembelajaran pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relative tetap dalam tingkah laku seseorang, baik dalam kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Dari pengertian tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, yaitu:

- a) Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar untuk mencapai suatu tujuan.
- b) Peserta didik dibimbing, diajari dan dilatih dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran Islam.
- c) Pendidik atau guru PAI yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan Agama Islam.

¹¹ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), h. 132

d) Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan Agama Islam dari peserta didik guna membentuk kesalehan sosial.

Dari definisi yang telah disebutkan di atas, menurut penulis PAI dapat diartikan sebagai pendidikan yang dilakukan orang dewasa secara sistematis dan pragmatis untuk memberikan kemampuan pada anak dalam memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara kehidupannya dengan kepribadian Islam. Dengan kata lain, bimbingan menjadi muslim yang tangguh dan mampu merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi insan kamil.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum Pendidikan agama Islam (PAI) bertujuan untuk meningkatkan keimanan peserta didik, meningkatkan pemahaman dan pengalaman mengenai ajaran agama islam dan norma-norma yang berlaku. Nazarudin mengemukakan tujuan Pendidikan Agama Islam adalah “(a) meningkatkan keimanan siswa/peserta didik, (b) meningkatkan kemampuan dan ilmu pengetahuan siswa/peserta didik, (c) meningkatkan pemahaman terkait ajaran agama islam, (d) mengarahkan peserta didik untuk mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai ajaran agama

islam yang telah diperoleh serta mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan dunia dan akhirat melalui ridho Allah Swt”.¹²

Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional menegaskan tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu “(a) membantu siswa/peserta didik dalam meningkatkan keimanan kepada Allah Swt melalui ilmu pengetahuan, nilai-nilai, norma-norma, pemahaman, pengalaman yang diperoleh dalam proses pembelajaran, dan (2) membentuk manusia yang berkepribadian baik, gemar beribadah, berperilaku baik, jujur dalam segala hal, produktif dalam kehidupan masyarakat, memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat, memiliki rasa cinta terhadap agama, memiliki rasa toleransi yang tinggi, mampu menghargai orang lain dan mampu menjaga silaturahmi yang baik antar sesama dalam kehidupan bermasyarakat”.¹³

3. Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada hakikatnya model pembelajaran dapat diuraikan menjadi 4 bagian penting yaitu sebagai berikut:

- a) Inquiry Discovery Approach yaitu model pembelajaran dengan cara mencari dan menemukan sendiri
- b) Expository Teaching yaitu model pembelajaran dengan cara menyajikan bahan belajar secara sistematis, lengkap dan terperinci.
- c) Matery Learning yaitu model pembelajaran dengan mempelajari secara tuntas materi pembelajaran.

¹² Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 13

¹³ Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam dari paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajawali Press, 2009), h. 310

d) Humanistic Education yaitu model pembelajaran dengan cara membantu siswa menggali kemampuan dasar dalam dirinya.

Mulyasa menyampaikan model pembelajaran yaitu “(1) Pembelajaran Kontekstual (*Kontekstual Teaching and Learning*) merupakan model pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata di sekitar kita, (2) Pembelajaran Pemecahan Masalah (*Role Play*) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kemampuan problem solving siswa, (3) Pembelajaran Buku Paket (*Book Learning and Teaching*) yaitu model pembelajaran yang menekankan pada penggunaan buku paket atau buku pengangan guru berupa modul belajar sebagai acuan dalam pemberian materi pelajaran, dan (4) Pembelajaran Partisipatif (*Partisipasif Learning*) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada penilaian jalannya proses belajar mengajar mulai dari kegiatan awal, inti hingga akhir proses pembelajaran”.¹⁴

Guru harus menggunakan model pembelajaran yang variatif berdasarkan materi belajar maupun karakteristik peserta didik. Guru harus menghindari penggunaan model pembelajaran yang monoton agar siswa tidak merasa bosan. Guru harus kreatif dalam merumuskan metode pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

4. Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

a) Pengertian Perencanaan Pembelajaran

¹⁴E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.137-157.

Beberapa ilmuwan memberikan pengertian mengenai perencanaan pembelajaran. Diantaranya Ulbert Silalahi mengatakan bahwa “Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pendayagunaan manusia, informasi, finansial, metode dan waktu untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan.” Sementara menurut William H. Newman dalam Abdul Majid “Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.”

Comb dalam Harjanto juga mengungkapkan bahwa “Perencanaan Pengajaran dalam arti yang luas adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan tujuan para murid dan masyarakat.” Menurut Abdul Majid “Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.”

Dari pengertian-pengertian diatas maka yang di maksud dengan Perencanaan Pengajaran adalah suatu proses yang sistematis dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar serta mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dengan langkah-langkah penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu.

b) Permasalahan Pokok dalam Perencanaan Pembelajaran

Beberapa permasalahan pokok yang harus diperhatikan dan dicarikan solusi pemecahannya yaitu:

- 1) Masalah Arah atau Tujuan. Masalah yang sering terjadi dalam penentuan arah atau tujuan pengajaran adalah : rumusan masalah yang dibuat oleh guru terlalu luas dan tidak operasional, sehingga sulit diukur dan diobservasi yang berakibat tujuan pengajaran tidak dipahami oleh siswa.
- 2) Masalah Evaluasi. Masalah yang muncul dalam evaluasi, berkisaran antara lain : Prosedur evaluasi yang tidak dikenal oleh siswa yang berakibat evaluasi yang dilaksanakan tidak adil, dan memuaskan para siswa. Rumusan instrumen penilaian tidak jelas, alat penilaian di buat secara sembarang, kurang atau tidak memenuhi syarat validitas, serta tingkat reliabilitas yang rendah. Tingkat daya pembeda soal yang kurang baik yaitu tidak dapat

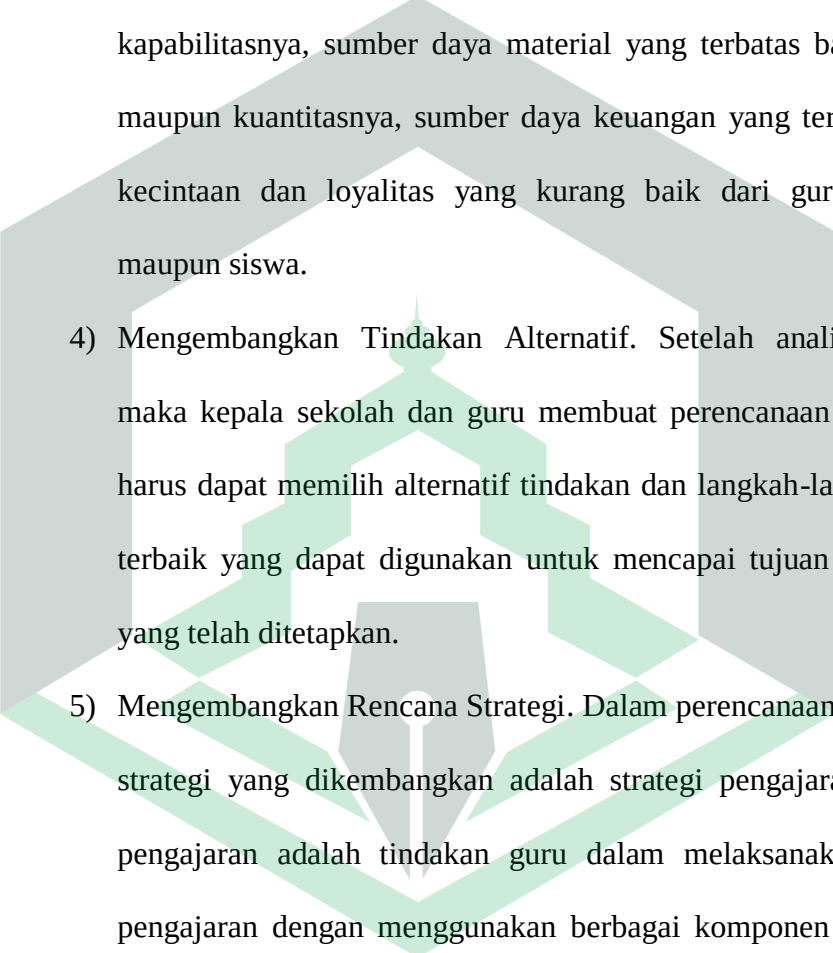
membedakan mana siswa pintar dan mana siswa yang kurang pintar.

- 3) Masalah Isi dan Urutan Materi Pelajaran. Masalah yang muncul adalah bagaimana memilah-milah mana materi pelajaran yang harus didahulukan penyajiannya secara runtun, logis dan sistematis. Lalu apabila materi pelajaran yang disajikan tidak serasi dan tidak terorganisasi dengan baik maka akibatnya terjadi kegagalan dalam menyampaikan uraian materi pelajaran. Penyebab kegagalan penyampaian materi disebabkan guru membuat instrumen penilaian yang isinya menghendaki jawaban materi pelajaran yang sebenarnya belum atau tidak diajarkan.
- 4) Masalah Metode. Masalah yang berkaitan dengan metode pengajaran adalah kurang atau tidak tepat sasaran dalam pemilihan metode yang digunakan, bersifat monoton dan tidak sesuai dengan tujuan, strategi, model serta pendekatan pengajaran yang digunakan.
- 5) Hambatan-hambatan. Hambatan-hambatan bisa datang dari siswa (kurangmampu mengikuti pelajaran, memiliki perbedaan individual), dari guru (kurang berminat mengajar), faktor institusional (terbatasnya ruang kelas, laboratorium serta alat-alat peraga).

c) Langkah-Langkah Menyusun Perencanaan Pembelajaran PAI

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menyusun sebuah perencanaan pembelajaran PAI yaitu:

- 1) Menetapkan Misi dan Tujuan. Dalam pendidikan misi dan tujuan pengajaran mengacu kepada misi dan tujuan pendidikan mulai dari tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, tujuan pengajaran atau tujuan instruksional baik umum maupun khusus (standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator hasil belajar).
- 2) Diagnosa Hambatan dan Peluang. Diagnosa hambatan dan peluang termasuk kedalam bagian dari analisis SWOT (Strengths Weakness Opportunities Threats). Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi suatu lembaga atau organisasi. Analisis SWOT bila diterapkan secara akurat akan membawa keberhasilan suatu program kegiatan yang direncanakan. Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan madrasah. Ancaman merupakan situasi-situasi penting yang tidak menguntungkan bagi lembaga dan merupakan gangguan terhadap eksistensi lembaga di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Ancaman terhadap lembaga pendidikan Madrasah bisa datang dari pesaing baru, kebijakan pemerintah, kondisi makro serta mikro ekonomi yang sulit dan kesadaran yang rendah dari masyarakat tentang pentingnya pendidikan Madrasah.

- 
- 3) Menilai Kekuatan dan Kelemahan. Kekuatan adalah sumber daya yang dimiliki baik sumber daya personal maupun sumber daya material, maupun sumber daya keuangan. Kelemahan adalah kekurangan atau keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki lembaga yang berkaitan dengan sumber daya manusia dengan kualitas dan kapabilitasnya, sumber daya material yang terbatas baik kualitas maupun kuantitasnya, sumber daya keuangan yang terbatas, serta kecintaan dan loyalitas yang kurang baik dari guru, pegawai maupun siswa.
- 4) Mengembangkan Tindakan Alternatif. Setelah analisis SWOT maka kepala sekolah dan guru membuat perencanaan pengajaran harus dapat memilih alternatif tindakan dan langkah-langkah yang terbaik yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.
- 5) Mengembangkan Rencana Strategi. Dalam perencanaan pengajaran strategi yang dikembangkan adalah strategi pengajaran. Strategi pengajaran adalah tindakan guru dalam melaksanakan rencana pengajaran dengan menggunakan berbagai komponen pengajaran (tujuan, bahan, metode, alat, sumber serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan belajar dan pengajaran yang telah ditetapkan.

6) Mengembangkan Rencana Strategi. Pengembangan rencana strategi pengajaran dilakukan dengan membuat model pengembangan sistem pengajaran. Model pengembangan merupakan kerangka dasar yang dijadikan acuan dalam melakukan pengajaran yang meliputi dua dimensi yaitu dimensi rencana dan dimensi proses yang nyata. Dimensi rencana : prosedur dan langkah-langkah yang seharusnya dilakukan dalam mempersiapkan proses belajar mengajar. Dimensi proses yang nyata : interaksi belajar mengajar yang berlangsung di kelas.

7) Mengembangkan Rencana Operasional. Diawali dengan melakukan analisis materi pelajaran yang terdapat dalam kurikulum, analisis terhadap kalender pendidikan, pembuatan program tahunan, program semester serta pembuatan silabus dan sistem penilaian.

d) Karakteristik Perencanaan Pembelajaran PAI

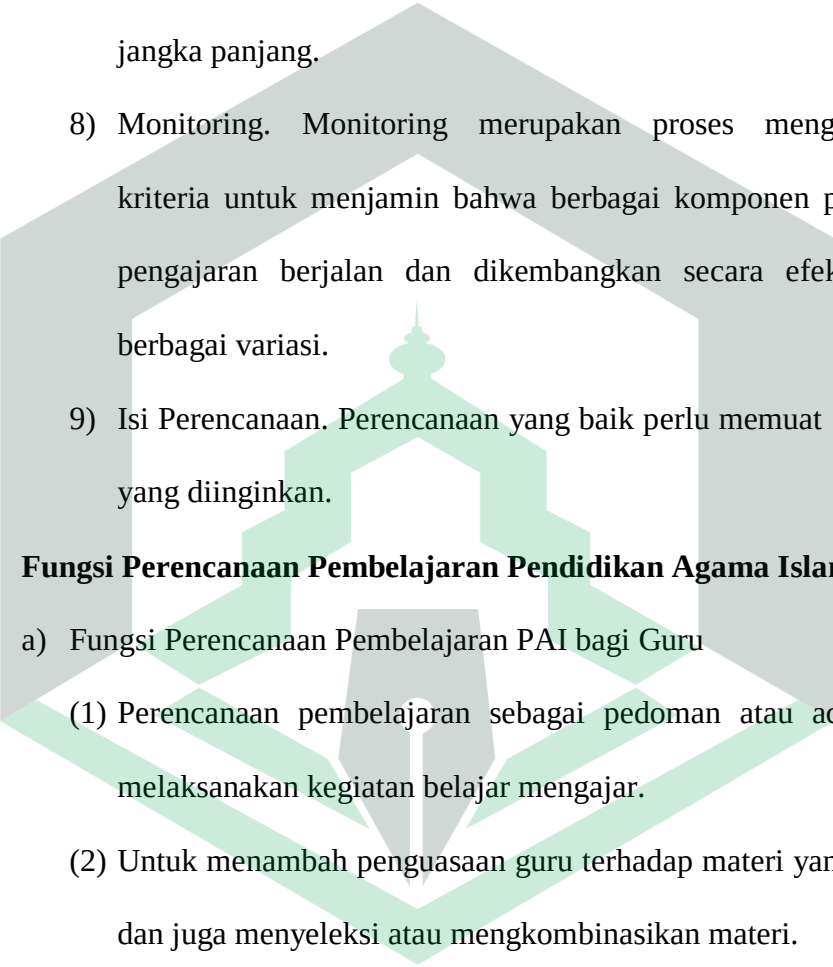
Menurut Banghart dan Trull dalam Harjanto ada beberapa karakteristik perencanaan pengajaran yaitu :

- 1) Merupakan proses rasional.
- 2) Merupakan konsep dinamik.
- 3) Terdiri dari beberapa aktivitas.
- 4) Berkaitan dengan pemilihan sumberdana, sehingga mampu mengurangi pemborosan, duplikasi, salah penggunaan dan salah dalam manajemennya.

e) Dimensi-Dimensi Perencanaan Pembelajaran PAI

Merupakan cakupan dan sifat-sifat dari beberapa karakteristik yang ditemukan dalam perencanaan pengajaran. Dimensi perencanaan pengajaran meliputi :

- 1) Signifikansi. Merupakan tingkat kekuatan atau pengaruh serta ketergantungan antara tujuan pendidikan yang diajukan dengan kriteria-kriteria yang dibangun selama proses perencanaan.
- 2) Feasibilitas. Bahwa dalam perencanaan pengajaran harus disusun dengan pertimbangan realitas dengan sumber-sumber pembiayaan serta pertimbangan-pertimbangan lainnya yang bersifat realistik untuk dicapai.
- 3) Relevansi. Konsep relevansi berkaitan dengan jaminan bahwa perencanaan pengajaran memungkinkan penyelesaian masalah-masalah secara lebih spesifik dan mendetail serta tercapai tujuan spesifik secara optimal sesuai waktu yang telah ditetapkan.
- 4) Kepastian. Konsep kepastian mengarahkan agar dalam perencanaan pengajaran perlu mempertimbangkan serta memilih hal-hal yang sifatnya pasti dan dapat dilaksanakan.
- 5) Ketelitian. Yang perlu diperhatikan ialah agar perencanaan pengajaran disusun dalam bentuk yang sederhana dengan mempertimbangkan pengambilan keputusan dari alternatif yang terbaik dan efektif serta efisien untuk dilaksanakan.

- 
- 6) Adaptabilitas. Karena dunia pendidikan dan pengajaran bersifat dinamis, sehingga perlu senantiasa mencari informasi yang terbaru sebagai umpan balik
 - 7) Waktu. Faktor yang berkaitan dengan waktu harus diperhatikan, baik untuk prediksi jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.
 - 8) Monitoring. Monitoring merupakan proses mengembangkan kriteria untuk menjamin bahwa berbagai komponen perencanaan pengajaran berjalan dan dikembangkan secara efektif dengan berbagai variasi.
 - 9) Isi Perencanaan. Perencanaan yang baik perlu memuat :Tujuan apa yang diinginkan.

5. Fungsi Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

a) Fungsi Perencanaan Pembelajaran PAI bagi Guru

- (1) Perencanaan pembelajaran sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- (2) Untuk menambah penguasaan guru terhadap materi yang diajarkan dan juga menyeleksi atau mengkombinasikan materi.
- (3) Perencanaan pembelajaran sebagai alat untuk mengukur keberhasilan, belajar-mengajar, baik proses maupun hasil.
- (4) Sebagai alat untuk membantu pengelolaan pendidikan
- (5) Menjadikan kegiatan pembelajaran lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien

b) Fungsi Perencanaan Pembelajaran PAI bagi Siswa

(1) sebagai pedoman dan acuan belajar, karena materi pelajarannya sudah terencana.

(2) sebagai persiapan belajar, karena materi pelajarannya tidak akan berubah-ubah lagi (sudah terencana)

(3) menjadikan siswa senang dalam belajar, karena pembelajarannya terencana.

6. Manfaat dan Pentingnya Perencanaan Pembelajaran PAI

Banyak manfaat yang diperoleh dari perencanaan pengajaran dalam proses belajar mengajar yaitu :

- a) Sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan.
- b) Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan.
- c) Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur murid.
- d) Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja.
- e) Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja.
- f) Untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya.

Menurut Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsudin Makmun, perencanaan memiliki arti penting sebagai berikut :

- a) Dengan adanya perencanaan diharapkan tumbuhnya suatu pengarahan kegiatan, adanya pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditujukan kepada pencapaian tujuan pembangunan.
- b) Dengan perencanaan, maka dapat dilakukan suatu perkiraan (*forecasting*) terhadap hal-hal dalam masa pelaksanaan yang akan dilalui.
- c) Perencanaan memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternatif tentang cara terbaik (*the best alternatif*) atau kesempatan untuk memilih kombinasi cara yang terbaik (*the best combination*).
- d) Dengan perencanaan dilakukan penyusunan skala prioritas.
- e) Dengan adanya rencana, maka akan ada suatu alat pengukur atau standar untuk mengadakan pengawasan atau evaluasi kinerja usaha atau organisasi, termasuk pendidikan

7. Macam-Macam Perencanaan Pembelajaran PAI

Perencanaan termasuk perencanaan pengajaran dapat dilihat dari beberapa segi:

- a) Berdasarkan jangka waktu. Dapat di bedakan lagi menjadi :

(1) Perencanaan Jangka Panjang

Rencana jangka panjang adalah perencanaan yang meliputi kurun waktu 10, 20, atau 25 tahun. Parameter atau ukuran keberhasilannya bersifat sangat umum, global dan tidak terperinci. Namun demikian perencanaan jangka panjang dapat memberi arah untuk jangka menengah dan jangka pendek.

(2) Perencanaan Jangka Menengah

Perencanaan jangka menengah adalah perencanaan yang dilaksanakan dalam kurun waktu antara 4-7 tahun. Perencanaan jangka menengah merupakan penjabaran dari perencanaan jangka panjang dan perlu dijabarkan dalam perencanaan jangka pendek.

(3) Perencanaan Jangka Pendek

Merupakan perencanaan dengan kurun waktu antara 1 sampai 3 tahun dan merupakan penjabaran dari perencanaan jangka menengah.

b) Berdasarkan luas jangkauannya. Dibedakan pula menjadi :

(1) Perencanaan Makro

Perencanaan makro adalah perencanaan yang bersifat menyeluruh (umum) dan bersifat nasional.

(2) Perencanaan Mikro

Perencanaan mikro adalah perencanaan yang memiliki ruang lingkup terbatas, hanya untuk satu institusi. Perencanaan ini lebih rinci, konkrit dan operasional dengan memperhatikan karakteristik lembaga, namun tidak boleh bertentangan dengan perencanaan makro atau nasional.

c) Perencanaan dilihat dari Telaah dibedakan menjadi:

(1) Perencanaan Strategis

Merupakan rencana yang berkaitan dengan kegiatan menetapkan tujuan, pengalokasian sumber-sumber untuk mencapai tujuan.

Biasanya diambil oleh pucuk pimpinan yang kadang kurang didukung oleh data-data statistic.

(2) Perencanaan Manajerial

Merupakan perencanaan yang ditujukan untuk menggerakkan dan mengarahkan proses pelaksanaan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam perencanaan ini sudah lebih terperinci dan didukung data-data statistik.

(3) Perencanaan Operasional

Merupakan rencana apa yang akan dikerjakan dalam tingkat pelaksanaan di lapangan. Perencanaan ini bersifat konkret dan spesifik serta berfungsi memberikan petunjuk teknis mengenai aturan, prosedur serta ketentuan-ketentuan lain yang telah ditetapkan.

8. Manajemen Program Pembelajaran

a) Konsep Manajemen

Husaini mengemukakan “Manajemen adalah suatu rangkaian proses mulai dari awal perencanaan, kegiatan inti pelaksanaan hingga bagian akhir evaluasi terhadap suatu organisasi atau kegiatan yang telah disusun secara sistematis dan terstruktur untuk memastikan kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara bersama-sama”¹⁵

18 Husaini Usman, *Manajemen, teori, praktis dan riset pendidikan edisi 4*, (Jakarta: Bumi aksara. 2013),h. 6

Sedangkan Menurut Sergiovanni mengatakan “*Manajemen is one of working proses with and through others to accomplish organizational goals efficiently*”, manajemen adalah suatu proses yang disusun untuk mencapai tujuan bersama dengan efisien”.¹⁶ Manajemen yaitu suatu bagian dari perencanaan, pengorganisasian, pengerahan dan pengawasan. Dalam sebuah manajemen akan mengatur, mengarahkan dan meentukan konsep aka sesuatu hal. Dengan kata lain manajemen dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk mengatur sebuah struktur dalam mecapai suatu tujuan. Sebagaimana yang diatur dalam Q.S As.Sajadah/32:5

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي
يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahnya:

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.

Maksud urusan itu naik kepadanya ialah beritanya yang dibawa oleh malaikat. ayat ini suatu tamsil bagi kebesaran Allah dan keagunganNya.

b. Konsep Pembelajaran

Menurut Muhibbin Syah “Belajar adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan ekmampuan kognitif dengan ditandainya adanya

¹⁶Ibrahim Bafadhal, *Dasar-Dasar Manajemen and Survei taman kanak-kanak*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2006), h. 4

peningkatan ilmu pengetahuan dan diaplikasikan melalui sikap dan mental individu”. Sardiman juga mengatakan “Belajar terdiri dari dua bagian penting yaitu perkembangan kemampuan individu secara keseluruhan dan perkembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam membentuk pribadi yang maju baik dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik”.¹⁷

Senada dengan hal tersebut, E. Mulyasa mengatakan bahwa pembelajaran merupakan aktualisasi dari program dan kurikulum pendidikan untuk menumbuhkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah perubahan dari perilaku peserta didik sebagai hasil dari tujuan kegiatan yang dilakukan dengan berinteraksi bersama pendidik. Adapun perubahan perilaku yang dimaksud memiliki ciri-ciri yaitu perubahan yang disadari, terjadi secara berkesinambungan, memberikan manfaat, bernilai positif, bersifat permanen dan terarah terhadap tujuan yang akan dicapai.

Jadi dapat kita simpulkan bahwa manajemen program pembelajaran yaitu suatu usaha yang dilakukan secara terstruktur dan terjadi secara terus-menerus untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan yang terdapat pada satuan pendidikan dengan syarat dan standar yang sudah ditetapkan.

¹⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), h. 20-2

¹⁸ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 129.

9. Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui cara sebagai berikut:

- a) Merumuskan metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mulai dari awal hingga akhir proses belajar mengajar berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan agar kegiatan dapat berjalan secara sistematis.
- b) Setelah merumuskan metode pembelajaran maka selanjutnya yaitu menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dan pengembangan kurikulum. Banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Strategi pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan diberikan, karakteristik siswa dan tujuan yang akan dicapai dalam kurikulum.
- c) Penyusunan silabus berdasarkan pengembangan kurikulum dan indikator pada Kompetensi Dasar (KD). Silabus mencakup standar yang harus dicapai siswa setelah proses pembelajaran.
- d) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah disusun. RPP mencakup frekuensi belajar mengajar yang harus diselesaikan dalam satu materi pokok pembelajaran.
- e) Pelaksanaan proses belajar mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

- f) Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan dan tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran.

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru harus mempersiapkan landasan pembelajaran yang terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang harus disusun secara sistematis dan terstruktur agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Silabus dan RPP tersebut berisikan materi apa yang akan disampaikan, metode apa yang akan digunakan, bagaimana evaluasi pelaksanaan kegiatan melalui indikator yang telah ditetapkan.

1) Silabus

Silabus merupakan suatu perencanaan pembelajaran terhadap suatu pokok materi yang didalamnya terdiri dari materi ajar, metode ajar, waktu pelaksanaan, sumber materi ajar, evaluasi hasil belajar, standar kompetensi hingga kompetensi dasar yang harus dicapai. Pengembangan silabus dapat secara mandiri dilakukan guru yaitu dengan cara:

1. Mengembangkan indikator pencapaian
2. Mengidentifikasi materi pokok pembelajaran
3. Mengembangkan kegiatan pembelajaran
4. Pengalokasian waktu pembelajaran
5. Pengembangan penilaian

6. Menentukan bahan dan sumber ajar.¹⁹

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

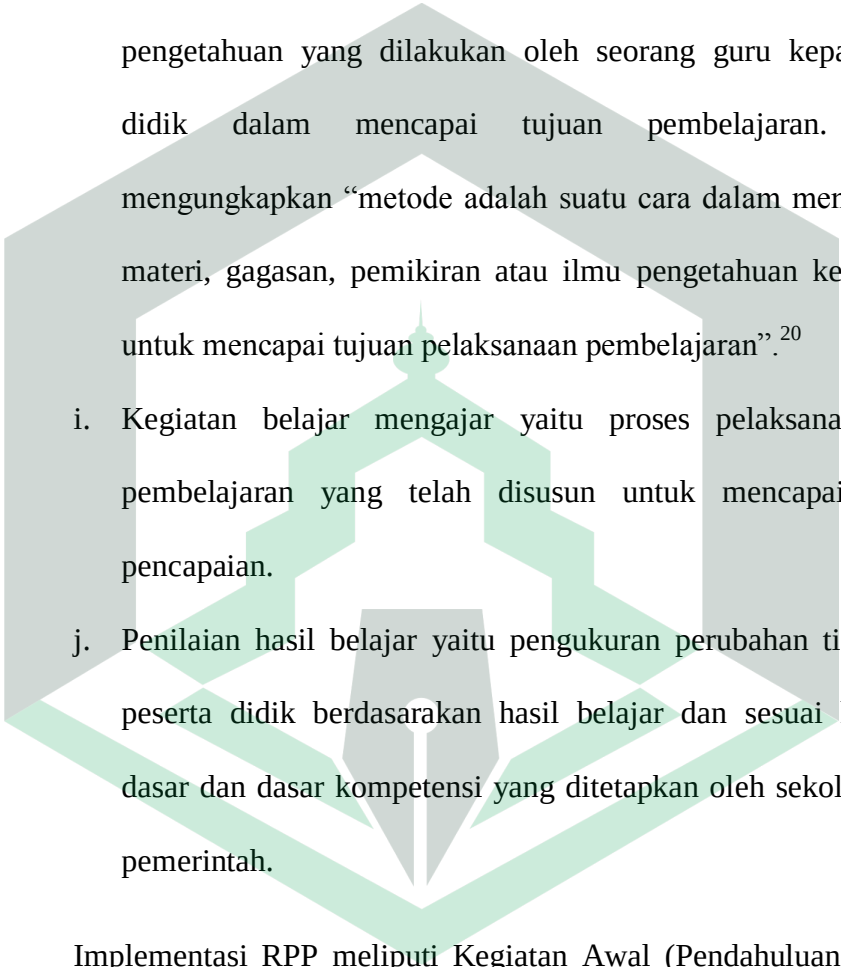
Merujuk pada Silabus RPP disusun untuk mencapai kompetensi dasar.

Setiap guru mata pelajaran wajib menyusun RPP secara terperinci serta lengkap sesuai dengan karakter siswa agar pembelajar dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

Adapun komponen RPP yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkatan mata pelajaran meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, dan jumlah pertemuan yang harus dilaksanakan.
- b. Standar kompetensi yaitu standar kemampuan minimal peserta didik dalam menguasai materi dan pengetahuan yang disampaikan dalam proses pembelajaran.
- c. Kompetensi dasar yaitu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai dasar penyusunan indikator pelajaran.
- d. Indikator pencapaian kompetensi yaitu perilaku dan sikap yang dapat dinilai atau diukur untuk menunjukkan tercapainya tujuan pembelajaran.
- e. Tujuan pembelajaran yaitu gambaran hasil pembelajaran yang hendak dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

¹⁹Mahfud Junaidi Khaeruddin, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jogjakarta: Pilar Media, 2007), h.129.

- 
- f. Materi ajar yaitu konsep dan prosedur pengetahuan yang hendak disampaikan kepada peserta didik sesuai indikator kompetensi.
 - g. Alokasi waktu yaitu jangka yang diperlukan untuk mencapai standar kompetensi.
 - h. Metode pembelajaran yaitu cara dalam menyajikan materi atau pengetahuan yang dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Martinus mengungkapkan “metode adalah suatu cara dalam menyampaikan materi, gagasan, pemikiran atau ilmu pengetahuan kepada siswa untuk mencapai tujuan pelaksanaan pembelajaran”.²⁰
 - i. Kegiatan belajar mengajar yaitu proses pelaksanaan konsep pembelajaran yang telah disusun untuk mencapai indikator pencapaian.
 - j. Penilaian hasil belajar yaitu pengukuran perubahan tingkah laku peserta didik berdasarkan hasil belajar dan sesuai kompetensi dasar dan dasar kompetensi yang ditetapkan oleh sekolah maupun pemerintah.

Implementasi RPP meliputi Kegiatan Awal (Pendahuluan), Kegiatan Proses (Inti) dan terakhir yaitu Kegiatan Akhir (Penutup), diuraikan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (Pendahuluan)

²⁰Martinis Yamin, *Sertifikasi profesi Keguruan di Indonesia*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2006), h.153.

Dalam kegiatan pendahuluan atau kegiatan awal, guru menyiapkan kondisi fisik maupun psikis peserta didik, menjelaskan tujuan pembelajaran, melakukan umpan balik, menjelaskan cakupan materi dan uraian penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, guru memberikan motivasi kepada peserta didik terkait materi pembelajaran agar siswa tetap antusias dalam proses pembelajaran, melibatkan peserta didik dalam menggali informasi terkait materi pembelajaran, melakukan pendekatan kepada peserta didik, memfasilitasi peserta didik, serta melibatkan peserta didik dalam memberikan kesimpulan terkait materi pembelajaran secara aktif.

3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup atau kegiatan akhir, guru mengarahkan dan membimbing siswa untuk membuat rangkuman atas materi pelajaran, melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran, memberikan feed back kepada siswa dan merencanakan kegiatan lanjutan untuk pertemuan berikutnya.

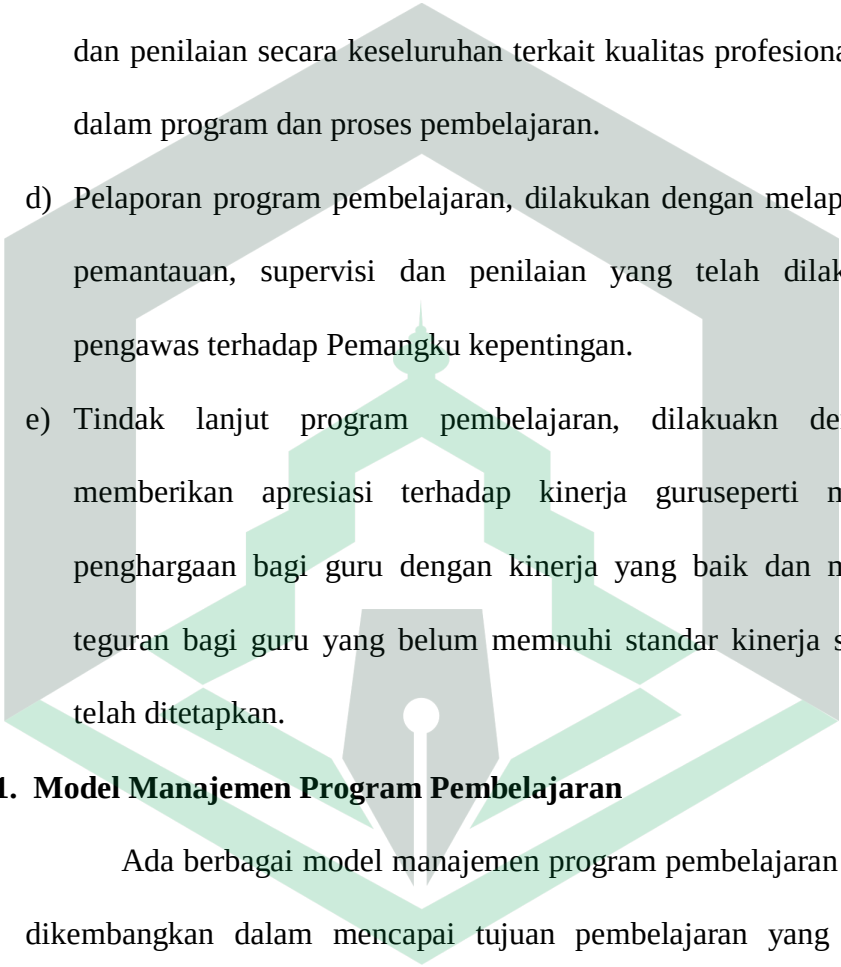
10. Pengendalian Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pengendalian Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk melakukan pengawasan, penilaian dan menyempurnaan dari program pembelajaran yang dilakukan. Sutopo mengatakan “Pengendalian adalah kegiatan monitoring hasil

program pembelajaran, membandingkan dengan standar mutu, menentukan penyebab dan memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang ada.” Pengendalian berfungsi salah satunya yaitu untuk melakukan koreksi terhadap program pembelajaran agar tetap diarahkan dengan benar untuk menjadi tujuan pembelajaran. Pengendalian baiknya dilakukan bukan hanya pada saat akhir kegiatan melainkan dievaluasi dari awal kegiatan pembelajaran meliputi pengendalian saat perencanaan, penyusunan program pembelajaran dan pelaksanaan program pembelajaran. Pengendalian ini biasanya dilakukan oleh seorang pengawas pendidikan.

Ada beberapa tahapan dalam melakukan pengendalian program pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a) Pemantauan program pembelajaran, dilakukan pada tahap perencanaan program, pelaksanaan kegiatan pembelajaran hingga penilaian hasil belajar. Kegiatan pemantauan dilakukan melalui observasi, pencatatan serta dokumentasi. Kegiatan pemantauan dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas Pendidikan.
- b) Supervisi program pembelajaran, dilakukan saat tahap perencanaan awal, pelaksanaan program pembelajaran dan penilaian dari hasil pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan memberikan pelatihan, diskusi dan konsultasi. Tahap ini dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas satuan pendidikan.

- 
- c) Evaluasi program pembelajaran, dilakukan dalam rangka mengetahui kualitas pendidikan secara keseluruhan mulai dari perencanaan pgrom pembelajaran, pelaksanaan dan hasil pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan cara mengkomparasikan proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan dan penilaian secara keseluruhan terkait kualitas profesionalisme guru dalam program dan proses pembelajaran.
 - d) Pelaporan program pembelajaran, dilakukan dengan melaporkan hasil pemantauan, supervisi dan penilaian yang telah dilakukan oleh pengawas terhadap Pemangku kepentingan.
 - e) Tindak lanjut program pembelajaran, dilakuakn dengan cara memberikan apresiasi terhadap kinerja guruseperti memberikan penghargaan bagi guru dengan kinerja yang baik dan memberikan teguran bagi guru yang belum memnuhi standar kinerja sesuai yang telah ditetapkan.

11. Model Manajemen Program Pembelajaran

Ada berbagai model manajemen program pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan seperti yang dikemukakan oleh Dick and Carey “Model pembelajaran program pembelajaran dilakukan mengembangkan tujuan pembelajaran, melaksanakan analisis pengajaran, mengidentifikasi karakteristik peserta didik, merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan strategi pembelajaran, menentukan dan memilih bahan ajar yang tepat dan terakhir

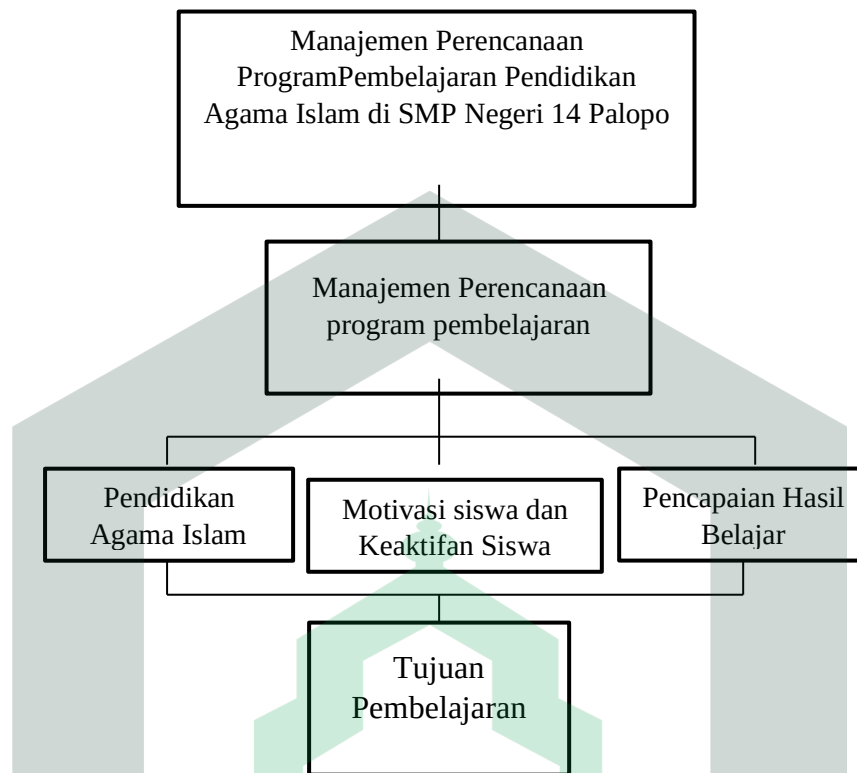
adalah melakukan evaluasi secara rutin terkait proses pembelajaran secara rutin.” Melalui hal tersebut diharapkan beberapa tujuan yang dapat dicapai yaitu:

- a) Di tahap awal pembelajaran peserta didik mampu mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dibahas pada akhir tahap pembelajaran.
- b) Adanya korelasi antara strategi program pembelajaran dan hasil pembelajaran yang diperoleh.
- c) Menentukan langkah selanjutnya dalam merumuskan desain pembelajaran.
- d) Menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien guna pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

C. Kerangka Pikir

Metode Pembelajaran sangat penting dalam mempermudah guru dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Untuk membuat dan mengembangkan metode pembelajaran seorang guru harus membuat manajemen secara sistematis dan terperinci. Metode pembelajaran pada hakikatnya memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga aktif di dalam kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pikir Manajemen Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)



Berdasarkan bagan kerangka fikir dijelaskan Manajemen Perencanaan Program pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu pihak sekolah melakukan melakukan perencanaan atau menyiapkan rencana pebelajaran seperti RPP, Program tahunan, Program semester, Silabus dan lainnya yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam. dan diharapkan pada saat pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat memberikan motivasi pada siswa untuk selalu aktif dalam belajar sehingga mampu mencapai hasil belajar yang memuaskan dan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Satori menyatakan “Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, masalah maupun peristiwa secara nyata berbentuk narasi yang teruji kebenarannya”.¹ Jenis data yang disajikan berupa fakta skematik, uraian serta penjelasan yang diperoleh melalui study literature maupun interview terhadap informan baik secara lisan maupun tertulis. Selain itu, data yang disajikan juga diperoleh dari pengamatan di lapangan secara langsung terkait subjek penelitian. Sedangkan focus penelitian yaitu manajemen program pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 14 Palopo dengan menjelaskan secara terperinci terkait bagaimana perencanaan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam, proses pelaksanaan, dan proses pengendalian sehingga fokus penelitian yaitu dengan design penelitian studi kasus (*case study*). Design studi kasus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah program-program pembelajaran di SMPN 14 Palopo sudah dikembangkan dan dijalankan dengan baik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga pendekatan yang dilakukan yaitu filosofis, fenomenologis dan psikologis. Peter Connolly

¹Satori, Djam'an, Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012, h.236.

menyatakan ”Pendekatan filosofis yaitu konsep pembahasan pendidikan duni disandingkan dengan konsep penelitian, selajutnya pendekatan fenomenologis yaitu pendekatan secara nyata pada realita penelitain dan terakhir pendekatan psikologis yaitu pendekatan yang didasarkan pada keadaan objek penelitian.”²

B. Subjek Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi secara tepat dan akurat maka subjek dalam sebuah penelitian harus memiliki kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. subjek dalam sebuah penelitian harus memiliki beberapa kriteria yaitu sebagai berikut :

1. Subjek harus masih secara aktif terlibat dalam lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran dalam penelitian yang dilakukan.
2. Subjek penelitian masih terikat secara penuh dalam lingkungan yang menjadu sasaran penelitian.
3. Subjek penelitian secara langsung memberikan informasi secara realita bukan informasi yang telah diolah dan dikemas.

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah SMPN 14 Palopo

C. Lokasi Penelitian

Dalam peneltian peneliti mengambil lokasi yaitu SMPN 14 Palopo yang beralamat Salubatang, kec. Telluwana, Kota Palopo. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada Februari 2021.

²Peter Connolly , *Aneka Pendekatan Studi Agama*,(Yogyakarta: Lkis, 2002), h. 114-201

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menerangkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran PAI di SMPN 14 Palopo.

Untuk mengumpulkan data, peneliti memperoleh hasil dari pengamatan langsung (observasi), wawancara kepada informan, dan dokumentasi.³ observasi yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data berupa perencanaan pengembangan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya untuk memperoleh data pemahaman guru terhadap perencanaan pengembangan pembelajaran akan dilakukan metode interview, dan terakhir adalah dokumentasi yang berupa kutipan gambar atau catatan untuk memperkuat dan menunjang data yang yang diperoleh sehingga kemudian ditarik suatu kesimpulan yang merupakan hasil penelitian.

1. Observasi

Moh. Nazir menyatakan “Observasi yaitu salah satu cara pengambilan data dengan menggunakan pengelihatan tanpa ada adanya alat penunjang lainnya untuk memperoleh sesuatu.”⁴ Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh data sesuai dengan sasaran penelitian.

2. Interview

Menurut Nasution interview adalah “suatu kegiatan verbal berupa komunikasi dua arah untuk mengungkapkan buah pikiran dengan tepat

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2005), hal.9

⁴ Moh.Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 154

yang secara umum disebut wawancara.”⁵ Wawancara dilakukan dengan subjek penelitian untuk memperoleh data terkait pengembangan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 14 Palopo.

3. Dokumentasi

Sugiyono menyatakan “Dokumentasi adalah catatan peristiwa tentang suatu hal biasanya berupa gambar, tulisan, atau karya monumental seseorang seperti cerita, biografi atau aturan-aturan.”⁶ Dokumentasi merupakan data pendukung dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan untuk menunjang kekuatan data.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan untuk penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Data Utama (Data Primer)

Data utama atau data primer merupakan data diperoleh dari objek penelitian secara langsung baik itu melalui observasi, penyebaran angket ataupun wawancara. Data penelitian yang diperoleh yaitu dari hasil pengamatan dan wawancara terhadap guru mengenai pemahaman terkait manajemen pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 14 Palopo.

a) Data Pendukung (Data Sekunder)

Data pendukung atau data sekunder yaitu data berupa dokumen meliputi laporan-laporan, buku-buku, karya tulis, majalah atau Koran

⁵Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 115

⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 231

yang berkaitan dengan materi penelitian yang dilakukan.⁷ Data dalam penelitian ini berasal dari SMPN 14 Palopo yaitu berupa dokumen-dokumen.

F. Tehnik Analisis Data

Patton 1980 (Moleong, 2000: 103) mengatakan “Teknik analisis data yaitu proses pengolahan data yang dikemas dalam suatu pola atau kategori tertentu”. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Dat

Reduksi data dilakukan dengan melakukan pemilahan data, pemusatan perhatian, penyederhanaan data dari data-data yang diperoleh di lapangan. Setelah memperoleh data di lapangan, peneliti mengkaji kembali data dengan memilih data yang benar-benar diperlukan dalam penelitian.

2. Display Data (Penyajian Data)

Data setumpuk data yang diperoleh dari hasil mengumpulkan data di lapangan, peneliti melakukan klasifikasi dan penyesuaian data untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data.

3. Verifikasi Data (Menarik Kesimpulan)

⁷ Prasetya Irawan, *Logika Dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori Dan Panduan Praktis Penelitian Social Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula*, (Jakarta : STIA-LAN, 2002), h. 05

Verifikasi data berupa penarikan kesimpulan secara cermat oleh peneliti dengan peninjauan ulang pada data-data yang diperoleh di lapangan dan teruji validitasnya sehingga kesimpulan yang diperoleh teruji kegunaan dan kebenarannya.



BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Dari hasil penelitian di bawah ini akan dipaparkan mengenai manajemen perencanaan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi : (1) perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (2) pelaksanaan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (3) pengendalian perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Berkaitan dengan perencanaan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 14 Palopo sebenarnya sama halnya seperti sekolah lainnya seperti pada umumnya penyusunan kurikulum dari masing-masing satuan pendidikan. Setiap akhir tahun pelajaran seluruh guru bersama kepala sekolah dan wakil kepala sekolah disibukkan dengan agenda rapat akhir tahun pelajaran sekaligus agenda untuk program tahun ajaran baru. pada agenda rapat akan dibahas dan ditentukan program-program yang akan dijalankan untuk awal tahun pelajaran.

Dalam tahapan perencanaan, beberapa hal yang perlu dipertimbangkan. Ukan hanya mempertimbangkan materi, struktur maupun muatan yang ada pada kurikulum melainkan juga mempertimbangkan kondisi peserta didik dan juga sarana serta prasarana yang ada di sekolah. Oleh karean kegiatan rapat biasanya melibatkan seluruh stake holder yang ada di sekolah mulai dari Kepala Sekolah, Guru,

Karyawan, Komite Sekolah, Orang Tua/Wali peserta didik, instansi terkait hingga masyarakat sekitar. Dalam kegiatan perencanaan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (MPI) di SMP Negeri 14 Palopo biasanya dilaksanakan melalui diskusi rapat yang langsung dipimpin oleh Kepala Sekolah kemudian dilanjutkan oleh Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum untuk berdiskusi dengan guru mata pelajaran terkait pelaksanaan program untuk kemajuan lembaga pendidikan khususnya pada Pendidikan Agama Islam (MPI). Berikut hasil wawancara penulis dengan Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum yaitu:

“Untuk mengakhiri tahun ajaran biasanya kita melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan pembelajaran termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam rapat bersama dewan guru dan seluruh staf kantor. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan ataupun kelebihan dari program yang telah berjalan. Setelah itu akan dilakukan revisi kurikulum jika memungkinkan bahwa kurikulum tidak efisien dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Sehingga rencana kerja satu tahun kedepan dapat pula direncanakan dengan baik dan sistematis. (data primer, 2021).”¹

Selain itu ungkapan wakil kepala sekolah bagian kurikulum di SMP 14 Palopo terkait penyusunan program pembelajaran untuk bahan ajar pengajaran mata pelajaran PAI sebagai berikut:

“ Dalam hal ini untuk melakukan proses pembelajaran kita terlebih dahulu menyusun program pembelajaran sebagai acuan guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran PAI. Untuk melakukan proses penyusunan program pembelajaran dilaksanakan oleh guru masing-masing dan berkeja sama dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).”²

¹ Rifka, wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMP 14 PALOPO, 3 Februari 2021.

² Rifka, wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMP 14 PALOPO, 3 Februari 2021

Hal serupa juga disampaikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai berikut:

”Setiap akan memasuki tahun ajaran baru biasanya di akhir bulan Juni kami bersama-sama dewan guru yang lain serta seluruh staf kantor untuk menyusun program pembelajaran untuk tahun ajaran berikutnya. Kami membagi tugas dimana staf kantor menyusun program terkait bidang pada tugasnya masing-masing sementara guru menyusun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Biasanya jika memungkinkan Kepala Sekolah mengadakan workshop untuk membahas mengenai revisi kurikulum untuk menyusun program pembelajaran satu tahun kedepan.”³

Selain itu guru mata pelajaran PAI mengatakan bahwa :

“ sangat diharuskan melakukan penyusunan program pembelajaran PAI karena lebih mudah untuk melakukan proses pembelajaran nantinya saat berada didalam kelas. Untuk itu kami setiap guru mata pelajaran termasuk saya guru mata pelajaran PAI menyusun program pembelajaran meliputi: silabus, KKM, Program Tahunan, Jadwal tatap muka, Program semester, dan Analisis Alokasi Waktu. Penyusunan program pembelajaran ini disusun setiap semester sebelum memasuki awal semester ganjil dan semester genap. Guru menyiapkan rencana pembelajaran media , materi pembelajaran dan metode pembelajaran.”⁴

Dalam kegiatan perencanaan program pembelajaran di SMP Negeri 14 Palopo sama halnya dengan sekolah lainnya pada umumnya. Yang paling utama adalah penyusunan perangkat pembelajaran mulai rancangan pembelajaran, metode yang akan digunakan, media pembelajaran yang sesuai dengan materi serta bahan ajar yang akan disampaikan dalam mencapai tujuan proses pembelajaran yang tertuang pada silabus dan RPP.

³ Asrullah, guru mata pelajaran PAI SMP 14 PALOPO , 3Februari 2021

⁴ Asrullah, guru mata pelajaran PAI SMP 14 PALOPO, 3Februari 2021

2. Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kegiatan pembelajaran sehari-hari di SMP Negeri 14 Palopo sesuai dengan program pembelajaran 6 hari belajar yaitu Senin hingga Sabtu sesuai dengan dokumen kurikulum pelaksanaan pengembangan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai pukul 07.15 dengan diawali kegiatan yang berbeda setiap harinya. Di hari Senin pukul 07.15 hingga pukul 08.00 digunakan untuk kegiatan upacara kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran mata pelajaran hingga pukul 13.45. sementara di hari Jumat kegiatan pukul 07.15 diawali dengan pelaksanaan tadarus bersama kemudian di jam sholat jumat akan juga dilaksanakan secara bersama-sama di sekolah bagi siswa laki-laki.

SMA Negeri 14 Palopo melaksanakan pengembangan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berpedoman pada kurikulum yang sedang berlaku serta program pembelajaran yang telah disusun di awal tahun ajaran. Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum:

“Kalau untuk jam pelajaran tentunya kita mengikuti pada kurikulum yang telah berlaku sementara untuk program pembelajaran seluruh mata pelajaran kita mengikuti program yang telah kita susun di awal tahun ajaran baru agar apa yang kita laksanakan ini terarah dan bisa terlaksana dengan baik.”⁵

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal juga biasanya kita kenal dengan kegiatan pendahuluan ini guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai

⁵ Rifka, wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMP 14 PALOPO, 3 Februari 2021

dengan mengucapkan salam kepada siswa dan mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca al-qur'an selama 5-10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan absensi siswa yang langsung dilakukan oleh guru. Setelah itu guru akan menanyakan pertanyaan tentang pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya sebagai evaluasi pembelajaran sebelum lanjut ke materi berikutnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pelajaran yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Hal ini merupakan strategi yang dilakukan guru untuk mengawali proses pembelajaran agar menarik perhatian siswa dengan mengetahui tingkat penguasaan materi. Hal ini juga dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam mengikuti materi pelajaran. Setelah itu guru melanjutkan dengan menjelaskan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada pertemuan tersebut.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru dan siswa berperan aktif. Sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah membaca Al-Qur'an maka guru mata pelajaran menunjuk siswa satu per satu untuk membaca Al-Qur'an kemudian guru akan menunjuk satu siswa yang fasih membaca Al-Qur'an untuk memimpin teman-temannya membaca Al-Qur'an secara bersama-sama.

Dalam proses pembelajaran guru mata pelajaran biasanya membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendengarkan bacaan guru dan kemudian masing-masing kelompok mengikuti bacaan tersebut. Pada kegiatan pembelajaran di SMP NEGERI 14 Palopo khususnya pelajaran PAI , guru mata pelajaran PAI menyampaikan bahwa “

pelaksanaan pembelajarannya sebelum pandemi covid-19 yaitu dengan dengan tatap muka, sedangkan setelah pandemic menggunakan aplikasi zoom dan googe meet, namun kami para guru sering juga mengirimkan tugas melalui via whatsapp”⁶

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup atau kegiatan akhir, guru memeberikan penekanan tentang pentingnya membaca Al-Qur'an secara tartil dan kegiatan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah. Adapun untuk penilaian guru menyiapkan beberapa tes tulis terkait matteri yang sudah dipelajari untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi oleh siswa. Kemudian setelah itu guru bersama-sama dengan siswa membaca doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 14 Palopo mengikuti pada rancangan pembelajaran yang telah disusun dari awal semester. Kegiatan pembelajaran diupayakan dapat memaksimalkan tujuan dari proses pembelajaran yang akan dituju atau dengan kata lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini tidak terlepas mulai dari guru menyiapkan proses pembelajaran (metode dan

⁶ Asrullah, guru mata pelajaran PAI SMP 14 PALOPO, 3 Februari 2021

media pembelajaran), berlangsungnya proses pembelajaran hingga evaluasi hasil belajar.

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran wakil kepala sekolah bagian kurikulum juga menyampaikan bahwa:

“ pelaksanaan pembelajaran di SMP 14 Palopo berjalan dengan baik dan terarah sesuai dengan program yang disusun dan ada juga kepala sekolah berperan dalam monitoring yaitu mengadakan supervisi dalam hal ini supervisi administrasi dan supervisi pelaksanaan pembelajaran dalam kelas.”⁷

Selain itu guru mata pelajaran PAI menyampaikan respon siswa mengenai pembelajaran PAI di dalam kelas:

“ pada saat proses pembelajaran PAI mereka sangat antusias dan bersemangat serta memperhatikan guru saat menjelaskan, jika ada yang mereka belum pahami kemudian meminta kepada guru untuk menjelaskan kembali materi tersebut. Para siswa di SMP 14 Palopo ini membentuk sebuah kegiatan atau organisasi keislaman yang bertujuan untuk memperdalam pengetahuan mengenai ajaran islam berupa organisasi ROHIS (Rohani Islam).⁸

3. Pengendalian Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pengendalian pengembangan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilakukan dengan cara mengadakan penilaian hasil pembelajaran dan melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran. Pengendalian terhadap hasil dari proses pembelajaran AI dilakukan oleh guru dalam bentuk ulangan-ulangan. Ada beberapa jenis ulangan yang diberikan kepada siswa antara lain ulangan harian, ulangan tengah

⁷ Rifka, wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMP 14 PALOPO, 3 Februari 2021

⁸ Asrullah, guru mata pelajaran PAI SMP 14 PALOPO, 3 Februari 2021

semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas dan ujian nasional. Berbagai ulangan tersebut merupakan bentuk pengendalian terhadap seluruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) utamanya terkait pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran PAI. Selain itu, sebagai bentuk pengendalian tambahan yaitu dengan menilai sikap siswa melalui pembiasaan suasana religious di lingkungan sekolah. Penilaian ini akan dituangkan pada rapor siswa.

B. Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Perencanaan pengembangan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu suatu persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan langkah-langkah pada perencanaan pembelajaran itu sendiri. Perencanaan pengembangan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam disesuaikan dengan kajian Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), pengembangan indikator sebagai kajian SK-KD, menentukan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang mengacu pada standar kompetensi lulusan mata pelajaran (SKL-MP) Pendidikan Agama Islam (PAI). Setelah menyusun standar kompetensi, dalam pengembangan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) guru menyusun silabus dan RPP serta sistem penilaian.

Teknik penyusunan silabus dan sistem penilaian di SMP Negeri 14 Palopo diawali dengan penyusunan program berupa revisi kurikulum yang

dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran dan seluruh staf sekolah. Dari program perencanaan tersebut yang kemudian dijadikan patokan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Ada beberapa definisi tentang perencanaan yang rumusannya berbeda-beda satu dengan yang lain. Perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang dengan bagaimana seharusnya yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber. Cunningham mendefinisikan bahwa perencanaan yaitu, menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta-fakta, imajinasi-imajinasi dan asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan urutan kegiatan yang diperlukan dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian.

Perencanaan sistem PAI adalah suatu pemikiran/ persiapan untuk melaksanakan tujuan pengajaran atau aktifitas pengajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah dalam pembelajaran yaitu: pelaksanaan perencanaan, penilaian dalam rangka mengatasi tujuan yang telah ditetapkan dalam sistem PAI. Sedangkan pengertian sistem adalah Kata Sistem awalnya berasal dari bahasa Yunani (*sustēma*) dan bahasa Latin (*systema*). Berikut ini ada beberapa pengertian sistem yang diambil dari berbagai sumber. Pengertian dan definisi sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau

elemen yang saling berinteraksi, saling terkait, atau saling bergantung membentuk keseluruhan yang kompleks.

Mc Ashan mendefinisikan sistem sebagai strategi yang menyeluruh atau rencana yang di komposisi oleh satu set elemen yang harmonis, mempresentasikan kesatuan unit, masing-masing elemen mempunyai tujuan tersendiri yang semuanya berkaitan terurut dalam bentuk yang logis. Sedangkan pengertian pembelajaran adalah adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Dalam definisi yang paling umum, sebuah sistem adalah sekumpulan objek/benda yang memiliki hubungan diantara mereka. Jadi perencanaan sistem pembelajaran PAI adalah suatu pemikiran/ persiapan untuk melaksanakan tujuan pengajaran atau aktifitas pengajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah dalam pembelajaran yang menjadi suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang saling berinteraksi, saling terkait, atau saling bergantung membentuk keseluruhan yang kompleks menjadi kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan perencanaan pembelajaran (RPP) dan observasi pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 14 Palopo sudah sesuai antara

perencanaan dan pelaksanaan. Selain itu metode yang digunakan dalam pelaksanaan yaitu metode diskusi kelompok yang sudah sesuai dengan rencana pengembangan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan kegiatan pembelajaran guru terlihat aktif dalam mengarahkan peserta didik dalam diskusi kelompok sehingga terlihat semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini guru telah melakukan fungsinya dengan baik yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa dan memilih strategi pembelajaran yang tepat. Dengan begitu, arah tujuan pembelajaran akan mudah dicapai.

3. Pengendalian Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pengendalian terhadap program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilakukan dengan dua cara yaitu melalui penilaian hasil belajar dan melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran. Pengendalian ini secara intern dilakukan oleh Kepala Sekolah melalui kunjungan kelas dan pemeriksaan absensi siswa. Jika dalam hal ini Kepala Sekolah berhalangan tugas tanggung jawab tersebut ditangani oleh wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum selain itu juga pengawasan dilakukan di bawah pengawasan Dinas Pendidikan Kota Palopo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal terkait penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 14 Palopo yaitu sebagai berikut:

1. **Perencanaan Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Perencanaan pengembangan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 14 Palopo terdiri dari program tahunan, program semester, kajian SK-KD, pemetaan indikator dan pengembangannya, merumuskan kriteria ketuntasan minimum, mengembangkan silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. **Pelaksanaan Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) banyak menggunakan metode diskusi. Kegiatan pembelajaran masih berpatokan pada kurikulum namun untuk evaluasi kegiatan pembelajaran sudah mengikuti aspek pemahaman, sikap dan perbuatan.

3. Pengendalian Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam kegiatan pengendalian pengembangan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 14 Palopo terdiri dari dua program pengendalian yaitu pengawasan secara langsung maupun pengawasan berkala.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah selaku supervisi pendidikan di sekolah sebaiknya menyatukan tujuan yang sama terkait penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
2. Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) baiknya mengembangkan materi secara lebih luas serta menggunakan metode serta strategi pembelajaran yang lebih bervariasi.
3. Keteladanan spiritual dari para guru PAI dan juga semua guru dan Kepala Sekolah perlu lebih digalakkan terutama dalam pelaksanaan tertib shalat di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nur. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum SMK di Lingkungan Pesantren*. Malang: Tesis UM Malang.
- Asrullah, guru mata pelajaran PAI SMP 14 PALOPO, 3 Februari 2021
- Asrullah, guru mata pelajaran PAI SMP 14 PALOPO, 3 Februari 2021
- Asrullah, guru mata pelajaran PAI SMP 14 PALOPO, 3 Februari 2021
- Asrullah, guru mata pelajaran PAI SMP 14 PALOPO, 3 Februari 2021
- Bafadhal, Ibrahim. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen dan Survei Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Aksara
- Connolly, Peter. 2002. *Aneka Pendekatan Studi Agama*. Yogyakarta: Lkis.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Nala Dana.
- Djam'an, Satori. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Hardini, Isriani dan Puspitasari, Dewi. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.
- Irawan, Prasetya. 2002. *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*. Jakarta: STIA-LAN.
- Kementrian Republik Indonesia, *Al-Qur'an Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2014), h 548.
- Kementrian Republik Indonesia, *Al-Qur'an Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2014), h 293.
- Khaeruddin, Mahfud Junaidi. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jogjakarta: Pilar Media.
- Komarudin. 2005. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP 2 Delanggu Tahun Ajaran 2002/2003*. Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Rekonstruksi Pendidikan Islam dari Paradigma Pengembangan, Manajemen, Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

- Muhaimin dan Mujib, Abd. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*. Bandung: Trigenda Karya.
- Mulyasa, E. 2006. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Murtadlo, Amin. 2015. *Manajemen Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Tesis IAIN Salatiga.
- Nahlawi, Abdurrahman. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Surabaya: CV. Diponegoro.
- Nasir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nasution. 1996. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Yogyakarta: Teras.
- Rahman, Fatur. 2008. *Manajemen Mutu dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah di Pondok Pesantren*. Malang: Tesis UIN Malang.
- Rifka, wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMP 14 PALOPO, 3 Februari 2021
- Rifka, wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMP 14 PALOPO, 3 Februari 2021
- Rifka, wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMP 14 PALOPO, 3 Februari 2021
- Rifka, wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMP 14 PALOPO, 3 Februari 2021
- Sardiman. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supriyanto, Hamid. 2005. *Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga.
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen, Teori, Praktis dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zuhairini, dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.



INSTRUMENT PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA

I. NARASUMBER : Wa. Ka. Kurikulum (Pengelolaan Kurikulum)

- 1) Apakah Guru harus menyusun program pembelajaran untuk bahan pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?
- 2) Penyusunan program pembelajaran meliputi apa saja?
- 3) Bagaimana proses penyusunan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?
- 4) Program apa saja yang harus disusun oleh guru?
- 5) Bagaimana pelaksanaan program pembelajarannya?
- 6) Apakah dilaksanakan evaluasi terkait program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?
- 7) Bagaimana dengan peran Kepala Sekolah dalam hal monitoring dan evaluasi?

II. NARASUMBER : Guru (Pengelolaan Pembelajaran)

- 1) Apakah sekolah Bapak/Ibu mengharuskan menyusun program pembelajaran PAI?
- 2) Penyusunan program pembelajaran meliputi apa saja?
- 3) Kapan penyusunan program pembelajaran PAI dilaksanakan?
- 4) Apa yang Bapak/Ibu persiapkan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar?

- 5) Bagaimana respon siswa mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas?
- 6) Bagaimana bentuk evaluasinya?
- 7) Adakah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).





PEMERINTAH KOTA PALOPO

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 14 PALOPO

Jl. Poros Lamasi Salubattang, Kota Palopo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/ *091* /SMP.14/IV/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **Drs. ARIPIN JUMAK**
N I P : 19670403 200012 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **ANUGERA. N**
Tempat / Tgl. Lahir : Tole-tole/ 30 Desember 1999
N I M : 1702060011
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 14 Palopo untuk penulisan skripsi yang berjudul
"Manajemen Perencanaan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Palopo"
pada tanggal 4 s.d 9 Februari 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 8 April 2021

Kepala Sekolah



Bagian Depan Lokasi Penelitian (SMP Negeri 14 Palopo)



Bangunan Ruang Kelas



Halaman Sekolah



Guru mata Pelajaran PAI



Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum



RIWAYAT HIDUP



Anugera. N, lahir di Tole-tole pada tanggal 30 Desember 1999.

Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan ayah yang bernama Nasri dan Jumiati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Salutete, Kec. Taluwanuwa Kota Palopo.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 245 Tole-tole. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Wasuponda hingga tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 12 Luwu Timur. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan dibidang manajemen pendidikan Islam dan ikut dalam organisasi HMPS MPI .

Contact Person Penulis: anugrahatara86@gmail.com